

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi harus dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusianya dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi. Karyawan merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi.

Dalam menjalankan kegiatan pelayanan, organisasi pelayanan publik pemerintah desa mengacu pada kinerja pelayanan organisasi. Kondisi kinerja pelayanan tersebut ditentukan seberapa tinggi tingkat kinerja perangkat desanya. Hasibuan (2013:34) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Dalam mencapai kinerja perangkat desa dalam pelayanan masyarakat tidak lepas dari pengaruh kecerdasan emosional perangkat desa. Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Untuk melaksanakan pekerjaan dibutuhkan juga kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dari seorang pegawai karena seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi mempunyai kemampuan untuk

mengelola perasaannya antara lain dapat memotivasi dirinya sendiri dan orang lain, tegar menghadapi frustrasi, sanggup mengatasi dorongan-dorongan primitif dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang aktif dan mampu berempati dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan, organisasi publik harus dapat meningkatkan motivasi kerja pegawainya. Pemberian motivasi pada perangkat desa dapat memberikan dampak pada pencapaian tujuan organisasi. Perangkat desa yang memiliki motivasi kerja tinggi maka hasil kerjanya akan optimal sehingga pemerintah desa dapat mencapai apa yang ditargetkan. Pada dasarnya hal yang mendorong timbulnya motivasi dalam diri perangkat desa adalah adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Tiap perangkat desa memiliki prioritas kebutuhan yang berbeda-beda. Perangkat desa yang termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya akan bekerja lebih giat yang berdampak pada kinerja yang dihasilkan menjadi lebih optimal.

Untuk itu, organisasi membutuhkan kerjasama dari berbagai sumber daya yang dimiliki untuk tumbuh menjadi kokoh, besar, bertahan, dan tangguh menghadapi bermacam tantangan serta unggul dalam persaingan secara terus-menerus. Agar terjadi kerjasama maka diperlukan pemimpin yang dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengelola sumber daya manusia, dimana setiap bagian mengerti dan penuh komitmen, intens menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta saling mendukung satu sama lain dalam memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.

Factor selanjutnya yang berperan penting dalam pencapaian kinerja perangkat desa adalah factor lingkungan kerja, karena factor ini sangat mempengaruhi perilaku perangkat desa dalam melakukan pekerjaannya, artinya kinerja perangkat desa dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif. Menurut Nitisemito (2012: 110) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas, seperti temperatur, kelembaban, polusi, udara, ventilasi penerangan, kekaduhan, kebisingan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat dan perlengkapan kerja.

Pemerintahan Desa Bambe Kecamatan Driyorejo merupakan suatu desa yang saat ini mengalami kemajuan yang pesat, untuk itu dalam pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan kinerja perangkat desa yang tinggi guna mencapai kinerja pelayanan yang prima. Dalam pencapaian kinerja perangkat desa di lembaga ini terdapat beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kurang memuaskannya kinerja perangkat desa yang disebabkan karena masih banyak perangkat desa yang kurang memiliki kecerdasan emosional yang layak, program motivasi perangkat desa yang kurang mampu menstimuli perangkat desa untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal pelayanan masyarakat, serta lingkungan kerja yang cenderung kurang kondusif baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini membahas topic tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja

Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik?
2. Apakah kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik?
3. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik?
4. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui kinerja pegawai di kantor Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik?
5. Manakah diantara ketiga variabel bebas (kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan lingkungan kerja) yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai di kantor Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan lingkungan kerja secara serempak terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.
5. Untuk mengetahui pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman mengenai kinerja, kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan lingkungan kerja sehingga dapat dijadikan salah satu referensi di kalangan akademisi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengelolaan manajemen pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sehingga diharapkan kinerja pegawai di kantor Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat meningkat sehingga dapat memberi dampak positif terhadap kinerja pelayanan publik.